

PENGARUH SUKU BUNGA, TINGKAT BAGI HASIL, TINGKAT LIKUIDITAS, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2012-2016)

Dody Anggrakila¹

Rinny Meidiyustiani, S.E., M.Akt²

E-mail : anggrakila@gmail.com¹ ; meidiyustiani@gmail.com²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This research is meant to test the influence of interest rates, profit sharing rate, liquidity rate (FDR), and non performing financing against the mudharabah deposits. The population of this study is sharia banking registered with Bank Indonesian in 2012-2016. The sample consisted of 11 banks. The sample selection criteria using purposive sampling. Based on the result of partial linear regression analysis showed that the profit sharing rate had a significant positive effect on mudharabah deposit, while interest rate, liquidity level, and non performing financing did not affect mudharabah deposit.

Keywords : interest rates, profit sharing rate, liquidity rate (FDR), non performing financing, and mudharabah deposits

PENDAHULUAN

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di Indonesia terdapat dua jenis bank, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Perbankan syariah mulai dikenal oleh masyarakat pada tahun 1992 setelah diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 yang memungkinkan bank syariah menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan asas Nisbah Bagi Hasil. Perlahan – perlahan bank syariah mampu untuk memberikan kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem perbankan yang berlandaskan pada prinsip syariat islam. Berdasarkan data Statistika Perbankan Syariah (SPS) yang dikeluarkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa sampai dengan bulan Oktober 2017 jumlah sebaran jaringan kantor bank umum syariah mencapai 2.190 unit, terdiri dari 1.325 kantor cabang pembantu, 624 kantor pusat operasional dan 241 kantor kas.

Dalam menjalankan kegiatan jumlah simpanan dana, bank syariah memerlukan dana yang cukup. Sumber dana pada bank syariah adalah dana yang berasal dari masyarakat atau yang disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Sebagian besar kegiatan operasional bank syariah khususnya dalam menyalurkan pembiayaan, bergantung pada besarnya DPK yang mampu dihimpun oleh bank syariah. Jumlah simpanan DPK oleh bank syariah juga dilakukan dengan menawarkan produk giro, tabungan, dan deposito. Perbedaananya terletak pada prinsip yang digunakan yaitu tidak berbasiskan bunga (riba), melainkan menggunakan prinsip titipan (wadi'ah) dan prinsip investasi (mudharabah). Menurut Nurdin (2004) deposito mudharabah merupakan salah satu produk penghimpunan dana pada bank syariah. Deposito mudharabah ialah deposito dengan prinsip mudharabah yaitu suatu perjanjian yaitu antara dua pihak yakni pemilik dana dan pengelola dana, dimana ditentukan nisbah atau rasio, tata cara pembagian keuntungan serta resiko yang dapat timbul dari penghimpunan dana tersebut.

Banyaknya faktor-faktor yang mendorong perbankan syariah pada produk deposito mudharabah, pihak perbankan dituntut untuk membuat pemilik dana percaya akan pengembalian investasi yang mereka berikan

untuk bank syariah. Selain itu bisa juga terdapat tekanan dari pihak pemilik dana untuk memaksimalkan rasio atau nisbah. Faktor-faktor di penelitian ini difokuskan pada suku bunga, tingkat bagi hasil, tingkat likuiditas dana non performing financing untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap deposito mudharabah.

Menurut Natalia, Evi, Dzulkirom dan Rahayu (2014) suku bunga menjadi dilema bagi dunia perbankan syariah saat ini meskipun bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, karena dikhawatirkan dengan tingginya nilai suku bunga simpanan di bank konvensional dapat mengakibatkan nasabah akan tergiur menginvestasikan uangnya pada bank konvensional dan beralih dari bank syariah. Karena nasabah tentunya lebih memilih bank yang dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi.

Tingkat bagi hasil menggunakan sistem pembagian keuntungan sesuai kesepakatan saat akad dan sesuai aturan agama dan bukan riba (halal). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat bagi hasil, maka jumlah investasi deposito mudharabah yang dihimpun bank syariah akan semakin tinggi (Alinda, 2016).

Tingkat likuiditas perbankan syariah dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk segera memenuhi kebutuhan dana dan dengan biaya yang sesuai (Antonio, 2010). Tingkat likuiditas pada penelitian ini diproses dengan Financing to Deposit Ratio (FDR). FDR mengukur antara rasio pembiayaan terhadap deposito mudharabah yang menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk mengukur likuiditas bank syariah.

NPF menjadi acuan bagi sebagian masyarakat, dikarenakan NPF menggambarkan seberapa besar return bagi hasil yang akan di dapat. Menurut Martadireja (2014) dalam Setywati, Arifati, dan Andini (2016) NPF berpengaruh terhadap deposito mudharabah dengan cara pandang yang tidak terlalu memperhatikan kondisi kesehatan perbankan dalam menginvestasikan dananya pada bank syariah. Masyarakat kebanyakan melihat brand dari perbankan sebagai pertimbangan menginvestasikan dananya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap deposito mudharabah?, (2) Bagaimana pengaruh tingkat likuiditas terhadap deposito mudharabah? (3) Bagaimana pengaruh tingkat likuiditas terhadap deposito mudharabah? (4) Bagaimana pengaruh non performing financing terhadap deposito mudharabah?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap deposito mudharabah, (2) Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil terhadap deposito mudharabah, (3) Untuk mengetahui pengaruh tingkat likuiditas terhadap deposito mudharabah, (4) Untuk mengetahui pengaruh non performing financing terhadap deposito mudharabah.

KAJIAN TEORI

Teori Perusahaan Syariah

Triyuwono (2009) dalam Nursendy (2017) menjelaskan bahwa aksioma terpenting yang harus mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Tuhan sebagai sang pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumber daya yang dimiliki oleh para stakeholders pada prinsipnya adalah amanah dari Tuhan yang di dalamnya melekat tanggung jawab untuk digunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah.

Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, beserta cara maupun proses dalam melaksanakan aktivitasnya.

Deposito Mudharabah

Deposito *mudharabah* adalah sistem kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih di mana pihak pertama (*shahib al-mâl*) menyediakan seluruh kebutuhan modal (sebagai penyuntik sejumlah dana sesuai kebutuhan pembiayaan suatu proyek), sedangkan nasabah sebagai pengelola (*mudharib*) mengajukan permohonan pembiayaan dan untuk ini nasabah sebagai pengelola (*mudharib*) menyediakan keahliannya (Rivai, 2008).

Suku Bunga

Menurut Boediono (2005) pengertian dasar suku bunga yaitu sebagai harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Pendapat Boediono (2005) menyatakan bahwa suku bunga merupakan sebuah harga dan sebagaimana harga lainnya tingkat suku bunga akan ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran.

Tingkat Bagi Hasil

Menurut Sumitro (2002) bagi hasil merupakan suatu sistem yang meliputi atau cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*) yang terjadi antara bank dan nasabah penyimpan dana ataupun antara bank dan nasabah peminjam dana.

Tingkat Likuiditas

Tingkat likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk segera memenuhi kewajibannya. Menurut PP No. 25 tahun 1999 pasal 1 menyebutkan bahwa manajemen kredit bank syariah akan mempengaruhi likuiditas bank itu sendiri dan akhirnya akan mempengaruhi jumlah simpanan dana dari pihak ketiga.

Non Performing Financing

Menurut Muhammad (2010) NPF adalah resiko dari peminjaman baik itu peminjaman yang telah jatuh tempo atau peminjam yang bangkrut untuk melunasi pinjaman yang telah dibebankan, untuk itu bank syariah harus mampu menganalisis penyebab dari permasalahan tersebut.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Deposito Mudharabah

Suku bunga menjadi pengaruh terhadap deposito mudharabah bank syariah karena tingginya suku bunga akan menyebabkan masyarakat memilih produk bank konvensional dengan harapan mendapat suku bunga yang lebih tinggi daripada simpanan di bank syariah. Hal ini tentunya akan membuat jumlah dana deposito *mudharabah* yang dihimpun bank syariah menurun. Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian Andriyanti dan Wasilah (2010) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap deposito mudharabah.

H₁: Suku bunga berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah*

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah

Menurut Alinda (2016) menyebutkan bahwa tingkat bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini menunjukkan bahwa bagi hasil menjadi salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan nasabah dalam menginvestasikan dananya pada deposito *mudharabah*. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi tingkat bagi hasil, maka jumlah investasi deposito *mudharabah* yang dihimpun bank syariah akan semakin tinggi.

H₂: Tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*

Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Deposito Mudharabah

Likuiditas ini akan menggunakan rasio Finance to Deposit Ratio (FDR). Menurut Nasution (2003) dalam Diyanto dan Savitri (2015), menyebutkan bahwa tingkat likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya rasio ini, maka semakin menurun kemampuan likuiditas bank jika ada investor yang menarik dananya sehingga memungkinkan suatu bank dalam kondisi bermasalah.

H₃: Tingkat likuiditas berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah*

Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Deposito Mudharabah

Menurut Martadireja (2014) dalam Setywati, Arifati, dan Andini (2016), NPF berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah* dengan cara pandang yang tidak terlalu memperhatikan kondisi kesehatan perbankan dalam menginvestasikan dananya pada bank syariah. Meskipun NPF dapat digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank, dimana semakin tinggi rasio NPF menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan semakin tidak sehat, banyak masyarakat yang tidak melihat nilai rasio NPF tersebut.

H₄: *Non performing financing* berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah*

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah di Indonesia tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan pada tahun 2012 - 2016.
2. Memiliki data deposito *mudharabah*, suku bunga, bagi hasil, likuiditas (FDR) dan *non performing financing* pada laporan keuangannya.

Data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal sehingga uji hipotesis yang digunakan adalah uji analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu suku bunga, tingkat bagi hasil, tingkat likuiditas (FDR), dan *non performing financing* terhadap deposito *mudharabah* sebagai variabel dependen. Rumus perhitungan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$DM = \alpha + b_1SB + b_2TBH + b_3FDR + b_4NPF + e$$

Keterangan:

DM = Deposito *mudharabah*

α = Konstanta persamaan regresi

b₁₋₄ = Koefisien regresi linier berganda

SB = Suku bunga

TBH = Tingkat bagi hasil

FDR = Tingkat likuiditas
 NPF = *Non performing financing*
 ε = Standar *error*/tingkat kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial. Model pengujian yang digunakan yaitu regresi linier berganda sehingga model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21,105	5,752		3,669	,001		
SB	,065	1,295	,006	,051	,960	,994	1,006
TBH	,270	,084	,455	3,210	,002	,799	1,251
FDR	,147	,869	,024	,169	,867	,782	1,279
NPF	-,029	,128	-,029	-,223	,824	,962	1,039

a. Dependent Variable: DM

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 1, pada penelitian ini model persamaan regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut.

$$DM = 21,105 + 0,065 SB + 0,270 TBH + 0,147 FDR - 0,029 NPF + \varepsilon$$

Keterangan:

DM = Deposito *Mudharabah*
 SB = Suku Bunga
 BH = Tingkat Bagi Hasil
 FDR = Tingkat Likuiditas
 NPF = *Non Performing Financing*
 ε = *Error*

Dari hasil pengujian regresi diatas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Nilai Konstanta

Nilai Konstanta sebesar 21,105 artinya jika variabel independen seperti Suku Bunga (X_1), Tingkat Bagi Hasil (X_2), Tingkat Likuiditas (X_3) dan *Non Performing Financing* (X_4) nilainya sebesar 0, maka nilai Deposito *Mudharabah* (Y) sebesar 21,105.

2. Variabel Suku Bunga (X_1)

Koefisien regresi variabel Suku Bunga sebesar 0,065, jika variabel independennya tetap dan nilai Suku Bunga mengalami kenaikan maka Deposito *Mudharabah* mengalami penurunan sebesar 0,065.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif atau searah antara Suku Bunga dengan Deposito *Mudharabah*, semakin naik Suku Bunga maka Deposito *Mudharabah* juga akan naik.

3. Variabel Tingkat Bagi Hasil (X_2)

Koefisien regresi variabel Tingkat Bagi Hasil sebesar 0,270, jika variabel independennya tetap dan nilai Tingkat Bagi Hasil mengalami kenaikan maka Deposito *Mudharabah* mengalami penurunan sebesar 0,270. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif atau searah antara Tingkat Bagi Hasil dengan Deposito *Mudharabah*, semakin naik Tingkat Bagi Hasil maka Deposito *Mudharabah* juga akan naik.

4. Variabel Tingkat Likuiditas (X_3)

Koefisien regresi variabel Tingkat Likuiditas sebesar 0,147, jika variabel independennya tetap dan nilai Tingkat Likuiditas mengalami kenaikan maka Deposito *Mudharabah* mengalami penurunan sebesar 0,147. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif atau searah antara Tingkat Likuiditas dengan Deposito *Mudharabah*, semakin naik Tingkat Likuiditas maka Deposito *Mudharabah* juga akan naik.

5. Variabel *Non Performing Financing* (X_4)

Koefisien regresi variabel *Non Performing Financing* sebesar -0,029 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan *Non Performing Financing* mengalami kenaikan maka Deposito *Mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar -0,029 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif atau berbanding terbalik antara *Non Performing Financing* dengan Deposito *Mudharabah*, semakin naik *Non Performing Financing* maka Deposito *Mudharabah* akan mengalami penurunan.

Uji t Statistik

Uji t untuk menunjukkan apakah permodelan yang dibangun memenuhi kriteria layak atau tidak. Model regresi dikatakan layak apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil uji t statistik disajikan pada tabel sebagai berikut.

Table 2. Uji Statistik t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21,105	5,752		3,669	,001		
	SB	,065	1,295	,006	,051	,960	,994	1,006
	TBH	,270	,084	,455	3,210	,002	,799	1,251
	FDR	,147	,869	,024	,169	,867	,782	1,279
	NPF	-,029	,128	-,029	-,223	,824	,962	1,039

a. Dependent Variable: DM

Dengan memperhatikan tabel 2 dapat dijelaskan koefisien regresi antara variabel suku bunga, tingkat bagi hasil, tingkat likuiditas, dan *non performing financing* terhadap deposito *mudharabah* secara terperinci sebagai berikut:

1. Pegujian Koefisien Regresi Variabel Suku Bunga

Berdasarkan tabel di atas, hasil perbandingan t hitung ($0,051$) < t tabel ($2,007584$) dengan nilai signifikan ($0,960 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara Suku Bunga terhadap Deposito *Mudharabah*.

2. Pegujian Koefisien Regresi Variabel Tingkat Bagi Hasil

Berdasarkan tabel di atas, hasil perbandingan t hitung ($3,210$) < t tabel ($2,007584$) dengan nilai signifikan ($0,002 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah*.

3. Pegujian Koefisien Regresi Variabel Tingkat Likuiditas

Berdasarkan tabel di atas, hasil perbandingan t hitung ($0,169$) > t tabel ($2,007584$) dengan nilai signifikan ($0,867 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara Tingkat Likuiditas terhadap Deposito *Mudharabah*.

4. Pegujian Koefisien Regresi Variabel *Non Performing Financing*

Berdasarkan tabel di atas, hasil perbandingan t hitung ($-0,223$) < t tabel ($2,007584$) dengan nilai signifikan ($0,824 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara *Non Performing Financing* terhadap Deposito *Mudharabah*.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Suku Bunga terhadap Deposito *Mudharabah*

Hasil pengujian uji statistik t menunjukkan bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Hal itu berarti bahwa H_2 ditolak, karena hipotesis di penelitian ini mengungkapkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah*. Tidak berpengaruhnya suku bunga terhadap deposito *mudharabah* di penelitian ini disebabkan karena perilaku nasabah yang menyimpan uangnya di bank syariah tidak memikirkan suku bunga. Nasabah menyimpan uangnya di Bank Syariah dengan pemahaman bahwa bunga di bank konvensional adalah haram, sedangkan simpanan deposito *mudharabah* pada bank syariah diperbolehkan oleh agama Islam. Sehingga tinggi rendahnya suku bunga tidak mempengaruhi minat nasabah untuk menyimpan uangnya di deposito *mudharabah* (Setyawati: 2016). Hal itu juga didukung dengan data penelitian dimana Bank BCA tahun 2015 memiliki nilai suku bunga 7,50 dengan deposito *mudharabah* sebesar 28,6814 sementara pada Bank BNI tahun 2016 memiliki nilai suku bunga 5,75 tetapi memiliki nilai deposito *mudharabah* sebesar 30,1719. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Setyawati, Arifati, dan Andini (2016) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* sementara penelitian lainnya mengungkapkan hasil yang berbeda bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah* (Andriyanti dan Wasilah: 2010)

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah*

Hasil pengujian uji statistik t menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah* dengan arah yang positif. Hal itu berarti bahwa H_1 diterima, karena memiliki arah yang sama dengan hipotesis di penelitian ini yang mengungkapkan arahnya positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat bagi hasil, maka jumlah investasi deposito *mudharabah* yang dihimpun bank syariah akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika tingkat bagi hasil bank syariah semakin rendah, maka nasabah akan cenderung mengalihkan dana yang mereka investasikan kepada jenis investasi lain yang dapat memberikan keuntungan yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa bagi hasil menjadi salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan nasabah dalam menginvestasikan dananya pada deposito *mudharabah*. Hal ini juga sesuai dengan data penelitian dimana Bank BRI pada tahun 2015 memiliki nilai tingkat bagi hasil 27,1879 dengan nilai deposito *mudharabah* 30,3238 sedangkan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016 memiliki nilai tingkat bagi hasil 28,1816 dengan nilai deposito *mudharabah* 30,8922. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Alinda (2016) yang mengungkapkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*, namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Farizi dan Riduwan (2016) yang mengungkapkan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

Pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap Deposito Mudharabah

Hasil pengujian uji statistik t menunjukkan bahwa tingkat likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Hal itu berarti bahwa H_3 ditolak, karena hipotesis di penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat likuiditas berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah*. Tidak berpengaruhnya tingkat likuiditas terhadap deposito *mudharabah* di penelitian ini disebabkan karena sebagian besar dana pihak ketiga digunakan untuk pembiayaan, sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas bank syariah rendah. Namun ternyata pertumbuhan dana deposito *mudharabah* terlihat naik. Likuiditas bank syariah yang relatif rendah, tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* karena dana titipan nasabah tersebut terlihat semakin mengalami kenaikan (Farizi dan Riduwan: 2016). Hal itu juga didukung dengan data penelitian dimana Bank BCA tahun 2016 memiliki nilai tingkat likuiditas 90,10 dengan deposito *mudharabah* sebesar 28,8445 sementara pada Bank BJB tahun 2016 memiliki nilai tingkat likuiditas 85,99 tetapi memiliki nilai deposito *mudharabah* sebesar 29,0126. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Farizi dan Riduwan (2016) yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* sementara penelitian lainnya mengungkapkan hasil yang berbeda bahwa tingkat likuiditas berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah* (Diyanto dan Savitri: 2015).

Pengaruh Non Performing Financing terhadap Deposito Mudharabah

Hasil pengujian uji statistik t menunjukkan bahwa *non performing financing* tidak memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Hal itu berarti bahwa H_4 ditolak, karena hipotesis di penelitian ini mengungkapkan bahwa *non performing financing* berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah*. Tidak berpengaruhnya *non performing financing* terhadap deposito *mudharabah* di penelitian ini disebabkan karena cara pandang masyarakat yang tidak memperhatikan kondisi kesehatan perbankan dalam menginvestasikan atau menyimpan dananya pada suatu perbankan. Masyarakat kebanyakan melihat “brand” dari perbankan yang dipandang baik sebagai pertimbangan untuk menyimpan dananya di bank. Hal itu juga

didukung dengan data penelitian dimana Bank Bukopin tahun 2015 memiliki NPF 2,99 dengan deposito mudharabah sebesar 28,9684 sementara pada Bank Syariah Mega Indonesia tahun 2016 memiliki nilai NPF 3,30 tetapi memiliki nilai deposito mudharabah sebesar 28,9669. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Setyawati, Arifati dan Andini (2016), Yulianto dan Solikhah (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

SIMPULAN

Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut, secara parsial variabel tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan dan memiliki arah hubungan positif dengan deposito *mudharabah*, sedangkan suku bunga, tingkat likuiditas, dan *non performing financing* tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah hubungan positif dengan deposito *mudharabah*. Implikasi manajerial berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian ini, maka akan memberikan dampak, antara lain (1) tidak adanya pengaruh suku bunga mengakibatkan lebih banyak investor lebih memilih untuk menginvestasikan uangnya ke bisnis properti, (2) tidak adanya pengaruh tingkat likuiditas mengakibatkan sebagian besar dana pihak ketiga untuk membayar pembiayaan dan hal ini akan mempengaruhi depositan dalam memilih dimana akan menghimpun dananya, (3) tidak adanya pengaruh *non performing financing* mengakibatkan kondisi kesehatan perbankan yang buruk, dan membuat buruk citra bank dalam investasi atau menyimpan dana dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farizi, Fauzan dan Akhmad Riduwan. 2016. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah*. Jurnal Ilmu dan Riset Ekonomi Akuntansi. Vol.5 No. 4
- Antonio, Syafii. 2010. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Tazkia Cendekia
- Andriyanti, A. & Wasilah. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto
- Dewi, Luthfia Amalia. 2017. *Pengaruh Bagi Hasil Tingkat Likuiditas, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah*. Jakarta
- Diyanto, Volta dan Enni Savitri. 2015. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah*. Pekbis Jurnal. Vol.7 No. 3, 185-1199.
- Giannini, N.G. 2013. *Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Accounting Analysis Journal. AAJ 2 No.1, 96-103
- <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2017.
- Mardianti, Amelia dan Akhmad Riduwan. 2016. *Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Bank Konvensional Pada Jumlah Deposito Mudharabah*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol.5 No. 7
- Nursendi, Muhamad. 2017. *Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil*. Jakarta
- Rivai, H. V. 2008. *Islamic Financial Management: Teori, Konsep dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, Mahasiswa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ruslizar, dan Rahmawati. 2016. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio, Dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi. Vol.1 No. 2, 84-90
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Setyawati, Vivi, Rina Arifati dan Rita Andini. 2016. *Pengaruh Suku Bunga, Bagi Hasil, Inflasi, Ukuran Bank, NPF dan Biaya Promosi Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014*. Journal Of Accounting. Vol.2 No. 2

Triyuwono, Iwan. 2009. *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Syariah

Undang - Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Yulianto, Agung dan Badingatus Solikhah. 2016. *The Internal Factors of Indonesian Sharia Banking to Predict The Mudharabah Deposits*. Review of Integrative Business Research. Vol.5 No. 1